

# NEWSPAPER

## Masyarakat dan Babinsa Kodim 1418/Mamuju Bersihkan Saluran Air Demi Cegah Banjir dan Wabah Penyakit

M Ali Akbar - [SULBAR.NEWS.PAPER.CO.ID](http://SULBAR.NEWS.PAPER.CO.ID)

Jan 23, 2025 - 16:02



MAMUJU, – Dalam rangka mengantisipasi terjadinya bencana banjir dan mencegah munculnya wabah penyakit, Babinsa Koramil 1418-02/Tapalang bersama masyarakat setempat melaksanakan karya bakti pembersihan selokan saluran air yang berlokasi di Desa Balak-Balakang Timur, Kecamatan Balak-

Balakang, Kabupaten Mamuju. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan serta memastikan saluran air berjalan lancar, terutama pada musim hujan. Kamis (23/1/2025).

Pembersihan selokan ini melibatkan anggota Babinsa, masyarakat setempat, serta sejumlah relawan yang bekerja sama dengan penuh semangat. Kegiatan ini dimulai dengan membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air, serta merapikan area sekitar agar tidak terjadi penyumbatan yang dapat menyebabkan banjir.

Dandim 1418/Mamuju, Kolonel Inf Andik Siswanto, S.I.P., M.I.Pol., yang turut memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini, mengatakan bahwa gotong-royong seperti ini sangat penting dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah bencana alam seperti banjir. "Pembersihan saluran air adalah langkah awal yang efektif untuk mengurangi risiko banjir. Kami sangat mengapresiasi antusiasme masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan ini. Semoga upaya bersama ini dapat mencegah terjadinya bencana dan menjaga kesehatan warga," ujar Dandim.

Selain itu, Kolonel Andik juga mengingatkan bahwa kegiatan ini bukan hanya tentang menjaga lingkungan, tetapi juga tentang mempererat tali persaudaraan antara TNI dan masyarakat. "Sinergitas antara TNI dan masyarakat sangat penting dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman dan sehat. Kita semua harus bekerja sama untuk menghadapi berbagai tantangan, termasuk potensi bencana alam," tambahnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat, serta mampu mengantisipasi potensi bencana alam yang dapat merugikan banyak pihak.